



TESIS
AKIBAT HUKUM JUAL BELI ORGAN GINJAL MANUSIA DALAM UPAYA
MEDIS TRANSPLANTASI ORGAN DAN UPAYA PERLINDUNGAN
HUKUM BAGI PASIEN GAGAL GINJAL TERMINAL

diajukan oleh
Agus Susanto
NIM 12.93.0025

telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama

Valentinus Suroto, SH., M.Hum

Tanggal.....

Pembimbing Pendamping

drg. Hari Pudjo Nugroho, MH. Kes

Tanggal.....

TESIS
AKIBAT HUKUM JUAL BELI ORGAN GINJAL MANUSIA DALAM UPAYA
MEDIS TRANSPLANTASI ORGAN DAN UPAYA PERLINDUNGAN
HUKUM BAGI PASIEN GAGAL GINJAL TERMINAL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Agus Susanto

NIM 12.93.0025

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 13 Maret 2015

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Tim Penguji Lain

Valentinus Suroto, SH., M.Hum

Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA

Pembimbing Pendamping

drg. Hari Pudjo Nugroho, MH.Kes

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Hukum

Tanggal 25 Juli 2015

.....
Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

KATA PENGANTAR

Rasa Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang tak terhingga atas selesainya penyusunan tesis dengan judul “AKIBAT HUKUM JUAL BELI ORGAN GINJAL MANUSIA DALAM UPAYA MEDIS TRANSPLANTASI ORGAN DAN UPAYA PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PASIEN GAGAL GINJAL TERMINAL” karena penulis sangat berharap bahwa tesis ini dapat memberi masukan yang cukup berarti bagi dunia hukum dan dunia medis serta menjadi referensi yang berkualitas bagi masyarakat luas pada umumnya.

Persoalan transplantasi organ ginjal sering menimbulkan suatu fenomena bagi dunia medis umumnya kedokteran mengenai akibat hukum jual beli organ ginjal, dimana stock organ di dalam negeri tidak ada sedangkan kasus gagal ginjal terminal yang membutuhkan transplantasi terus meningkat dari tahun ke tahun dan bagaimana upaya perlindungan hukum yang dapat ditempuh oleh resipien gagal ginjal terminal yang akan menjalani transplantasi organ ginjal dari donor bukan keluarga. Dengan adanya kebijaksanaan hukum diharapkan dapat memberikan rasa keadilan bagi pasien gagal ginjal terminal yang sangat membutuhkan terapi transplantasi.

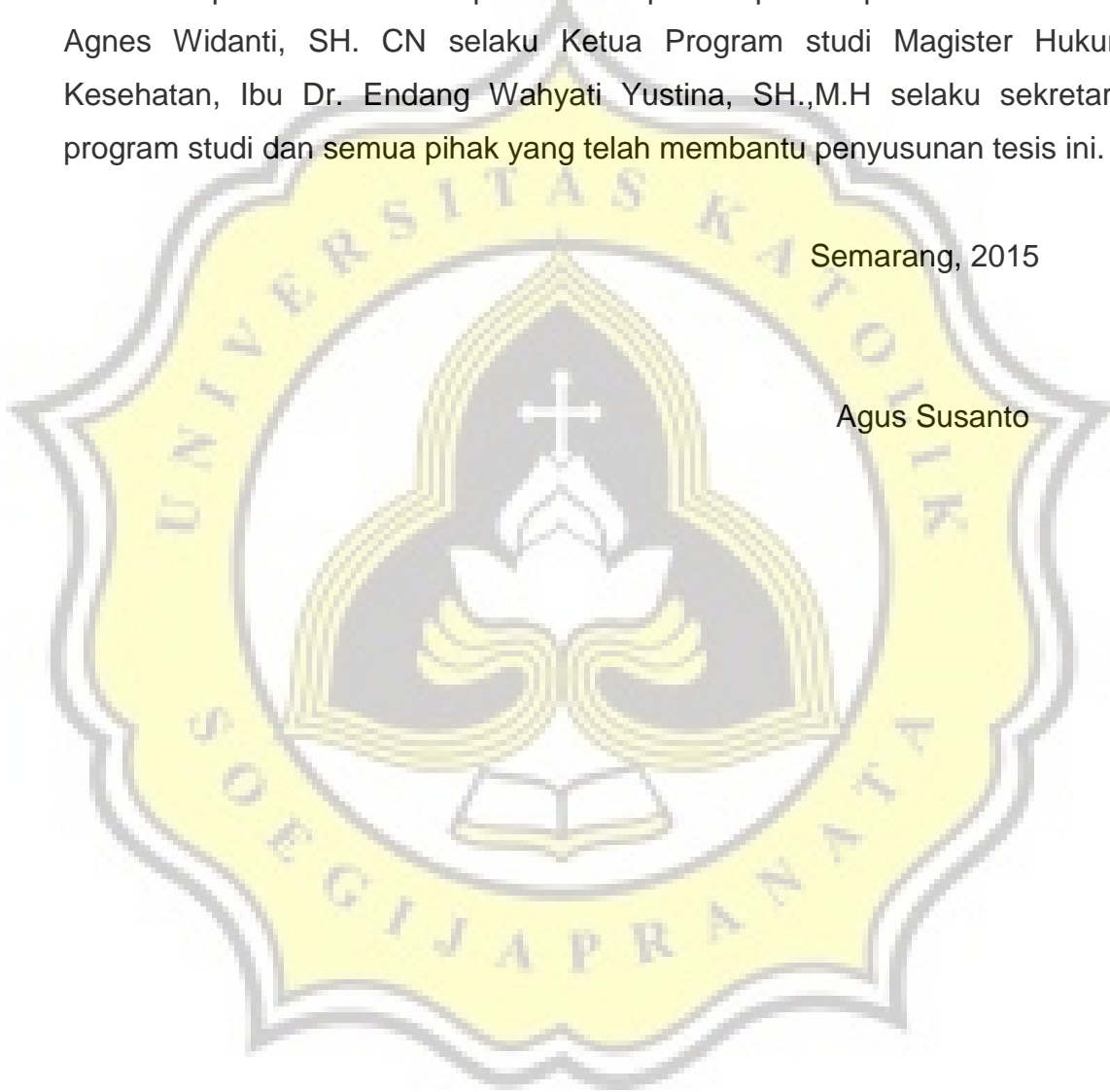
Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Valentinus Suroto, SH.,M.Hum selaku pembimbing utama dan Bapak drg. Hari Pudjo Nugroho, MH.Kes selaku pembimbing pendamping, yang telah mengorbankan waktunya untuk bersedia memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta saran-saran yang sangat berharga dalam penyusunan tesis ini.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada anggota tim penguji pada waktu ujian proposal dan sekaligus sebagai penguji dalam ujian tesis ini yaitu Bapak Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada Ibu Prof. Dr. Agnes Widanti, SH. CN selaku Ketua Program studi Magister Hukum Kesehatan, Ibu Dr. Endang Wahyati Yustina, SH.,M.H selaku sekretaris program studi dan semua pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini.

Semarang, 2015

Agus Susanto



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
PERNYATAAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Metode Penelitian	12
F. Penyajian Tesis	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Fungsi Hukum	20
1. Pengertian hukum kesehatan	21
2. Pengertian hukum kedokteran	24
B. Pelayanan Kesehatan	24
1. Hak dan kewajiban pasien	27
2. Hak dan kewajiban dokter	30
3. Hak dan kewajiban rumah sakit	32
C. Upaya Kesehatan Pasien	35
1. Tanggung jawab pemerintah dalam transplantasi	37
D. Transplantasi Organ	40
1. Indikasi medis	43
2. Cara memperoleh organ	43

3. Persyaratan bagi donor dan pelaksanaan transplantasi	45
E. Jual Beli Organ Tubuh Manusia	49
1. Pengertian perjanjian jual beli	49
2. Syarat-syarat sahnya perjanjian	53
3. Pengertian medicolegal komersialisasi	59
F. Upaya Perlindungan Hukum	62
1. Bagi pasien (donor maupun resipien)	68
2. Bagi dokter	69
3. Bagi rumah sakit	70
G. Tempat Berlakunya Hukum	70
1. Menurut tempat dan waktu	71
2. Hukum nasional dan hukum asing	73
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Peneliti	75
1. Perkembangan kasus transplantasi ginjal di Indonesia	75
2. Larangan jual beli organ di luar negeri	85
B. Pembahasan	92
1. Akibat hukum jual beli organ ginjal manusia dalam upaya medis transplantasi organ bagi pasien gagal ginjal terminal	92
2. Upaya perlindungan hukum bagi resipien gagal ginjal terminal yang membutuhkan transplanstas organ ginjal	122
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	133
B. Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	139

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Agus Susanto, Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, NIM 12 93 0025,

Menyatakan :

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 Juli 2015

Agus Susanto

ABSTRAK

Peningkatan pasien gagal ginjal terminal di Indonesia disebabkan penyakit hipertensi yang tidak terkontrol, hal ini menyebabkan fungsi ginjal mengalami penurunan dan penumpukan ureum serta mengakibatkan penderita jatuh dalam kegawatan medis sehingga diperlukan hemodialisis, akan tetapi hemodialisis tidak dapat menggantikan fungsi ginjal secara keseluruhan. Berkat kemajuan teknologi ilmu kedokteran khususnya transplantasi memberikan harapan baru bagi pasien gagal ginjal terminal. Namun demikian transplantasi organ ginjal di Indonesia bukanlah tidak ada kendala. Dalam peraturan perundang-undangan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan dapat dilakukan melalui transplantasi organ dan/atau jaringan tubuh, akan tetapi tidak tersedianya donor di Indonesia serta belum adanya hukum yang melindungi pasien gagal ginjal terminal yang akan melakukan upaya medis transplantasi organ dengan organ ginjal yang diperoleh melalui jual beli, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tesis dengan judul: “AKIBAT HUKUM JUAL BELI ORGAN GINJAL MANUSIA DALAM UPAYA MEDIS TRANSPLANTASI ORGAN DAN UPAYA PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PASIEN GAGAL GINJAL TERMINAL”. Perumusan masalah yang disampaikan dalam tesis ini adalah Bagaimana akibat hukum jual beli organ ginjal manusia dalam upaya medis transplantasi organ bagi pasien gagal ginjal terminal dan bagaimana upaya perlindungan hukum bagi resipien gagal ginjal terminal yang membutuhkan transplantasi organ ginjal? Penelitian ini diharapkan menghasilkan formulasi kebijakan jual beli organ ginjal untuk kepentingan transplantasi dan terealisasinya upaya perlindungan hukum bagi pasien gagal ginjal terminal yang akan menjalani transplantasi organ dengan organ ginjal yang diperoleh melalui jual beli.

Penelitian tesis ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan cara berpikir deduktif dan spesifikasi penelitian deskriptif analitis, serta metode analisis data kualitatif normatif terhadap data sekunder. dalam tatanan kebijakan formulatif, yaitu mengkaji dan menganalisis peraturan-peraturan di dalam KUHPerdara maupun undang-undang kesehatan, khususnya tentang peraturan jual beli organ tubuh untuk transplantasi.

Mendapatkan formulasi kebijakan yang memberikan perlindungan hukum bagi resipien gagal ginjal terminal yang akan menjalani transplantasi organ dengan organ ginjal yang diperoleh melalui jual beli. Serta adanya peningkatan donasi organ tubuh dan/atau jaringan untuk kepentingan transplantasi.

Kata Kunci: Transplantasi, Jual beli organ ginjal, upaya perlindungan hukum.

ABSTRACT

Increased terminal kidney failure patients in Indonesia due to uncontrolled hypertension disease, causing decreased kidney function and accumulation of urea and lead to patients falling in the medical urgency requiring hemodialysis, but hemodialysis can not replace kidney function as a whole. Because the function of technological advances of medical science in particular transplantation gives new hope for patients with terminal renal failure. Nevertheless kidney organ transplant in Indonesia there is not no obstacles. In legislation healing diseases and health recovery can be done through the transplantation of organs and / or tissues of the body, but the unavailability of donors in Indonesia as well as the absence of laws that protect patients with terminal renal failure who will perform medical efforts organ by organ transplant kidneys obtained through buying and selling, encourage researchers to conduct research thesis with the title: "A RESULT OF LAW HUMAN KIDNEY ORGAN SALE IN EFFORTS TO MEDICAL organ transplants and SAFEGUARD LEGAL FOR RENAL FAILURE PATIENTS TERMINAL". The solvinf of the problem presented in this thesis is how the legal consequences of buying and selling human organs in an effort kidney medical organ transplants for patients with terminal renal failure and how the efforts of legal protection for the recipient terminal renal failure requiring renal organ transplant? This research is expected to result in the formulation of policies and selling kidneys for transplantation interests and the realization of the efforts of legal protection for terminal kidney failure patients undergoing organ transplants with kidneys obtained through buying and selling.

This thesis research using normative juridical approach by way of deductive reasoning and analytical descriptive specification, as well as qualitative data analysis methods to the secondary data, in the normative order formulation policy, including reviewing and analyzing the rules in the Civil Code and the laws of health, especially about the rules of buying and selling of organs for transplantation.

Getting the policy formulations that provide legal protection for the recipient terminal renal failure undergoing organ transplants with kidneys obtained through buying and selling. As well as an increase in organ donations and / or networks for the benefit of transplantation.

Keywords: Transplantation, Buying and selling kidneys, legal protection efforts